

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang terkumpul dari hasil belajar IPS siswa kelas V, adalah berupa skor hasil belajar mata pelajaran IPS yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif atau kelas A dan skor hasil belajar mata pelajaran IPS yang menggunakan media pembelajaran presentasi atau kelas B. Skor hasil belajar mata pelajaran IPS menggunakan media pembelajaran CD interaktif dibedakan menjadi dua kelompok yaitu (1) skor hasil belajar IPS yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif yang memiliki kemandirian belajar tinggi, (2) skor hasil belajar IPS yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif yang memiliki kemandirian belajar rendah. Begitu juga hasil belajar IPS yang menggunakan media presentasi dibedakan menjadi dua kelompok yaitu (1) skor hasil belajar IPS yang menggunakan media pembelajaran presentasi yang memiliki kemandirian belajar tinggi, (2) skor hasil belajar IPS yang menggunakan media pembelajaran presentasi yang memiliki kemandirian belajar rendah.

Data hasil belajar IPS siswa SD Negeri Pancawati II Karawang
Kelas V sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rangkuman Statistik Hasil Belajar IPS

Perlakuan Variabel Intervensi	Media Pembelajaran	
	CD Interaktif (A1)	Presentasi (A2)
Kemandirian Belajar Tinggi	$n_{11} = 10$	$n_{21} = 10$
	$X = 33,1$	$X = 22,5$
	$SD = 1,449137675$	$SD = 1,715938$
	$Me = 33,1$	$Me = 22$
Kemandirian Belajar Rendah	$n_{12} = 10$	$n_{22} = 10$
	$X = 27,3$	$X = 30,9$
	$SD = 1,418136$	$SD = 2,685351$
	$Me = 27$	$Me = 30$
Total	$n_{1k} = 20$	$n_{2k} = 20$
	$X = 60,4$	$X = 53,4$
	$SD = 2,867274167$	$SD = 4,835178$
	$Me = 60,4$	$Me = 53,4$

A.1 Data Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif secara Keseluruhan

Butir tes hasil belajar pada penelitian ini berjumlah 36 item yang masing-masing diberi skor 1, maka rentang skornya berkisar 0-36.

Dalam kelompok ini skor hasil belajar tertinggi adalah 35 dan terendah 25. Adapun rata-rata ($M = 33,05$) Simpangan Baku ($S = 2,1$) Modus ($mo = 33,25$) dan Median ($me = 33,15$)

Rentang : $R = 35 - 25 = 10$

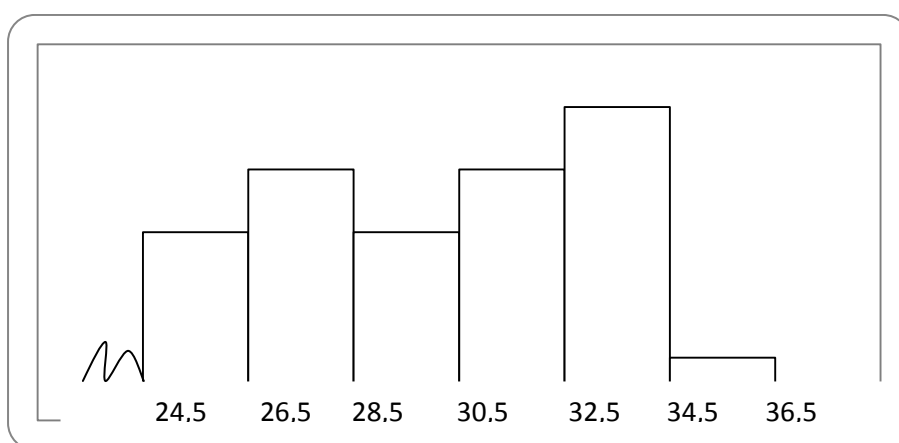
Banyak Kelas : $K = 1 + 3,3 \log (20) = 5,29$ dibulatkan menjadi 6

Panjang kelas interval: $i = 10/5,29 = 1,67$ dibulatkan menjadi 2

Tabel 4.2
Daftar Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa IPS dengan
Media CD Interaktif Secara Keseluruhan (A1)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	25-26	3	3	15
2	27-28	4	7	20
3	29-30	3	10	15
4	31-32	4	14	20
5	33-34	5	19	25
6	35-36	1	20	5
	Jumlah	20		100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa (35%) memperoleh nilai dibawah rata-rata, 3 orang (15%) memperoleh rata-rata dan 6 orang (30%) memperoleh nilai diatas rata-rata. Adapun Histogramnya dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar IPS
Menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif Secara
Keseluruhan

B.1 Data Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran Presentasi secara Keseluruhan (A2)

Butir tes hasil belajar pada penelitian ini berjumlah 36 item yang masing-masing diberi skor 1, maka rentang skornya berkisar 0-36.

Dalam kelompok ini skor hasil belajar tertinggi adalah 35 dan terendah 19. Adapun rata-rata ($M=26,9$) Simpangan Baku ($S=23,37$) Modus ($mo=26,5$) dan Median ($me=26,5$)

Rentang : $R=35-19 = 16$

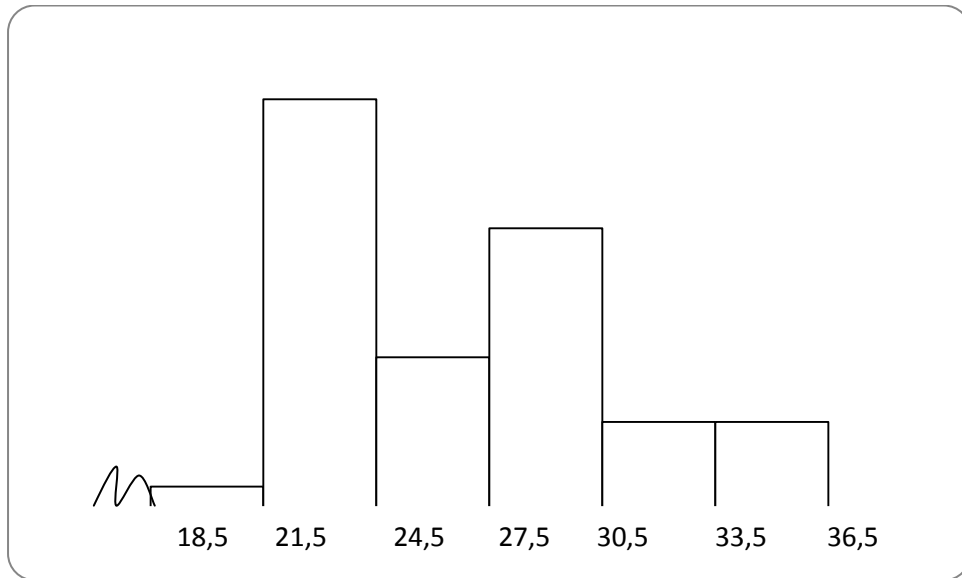
Banyak Kelas : $K= 1+3,3 \log (20) =5,29$ dibulatkan menjadi 6

Panjang kelas interval: $i = 16/5,29 = 3,02$ dibulatkan menjadi 3

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD menggunakan Media Presentasi secara Keseluruhan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	19-21	1	1	5
2	22-24	7	8	35
3	25-27	3	11	15
4	28-30	5	16	25
5	31-33	2	18	10
6	34-36	2	20	10
	Jumlah	20		100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 8 siswa (40%) memperoleh nilai dibawah rata-rata, 3 orang (15%) memperoleh rata-rata dan 9 orang (45%) memperoleh nilai diatas rata-rata. Adapun Histogramnya dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.2 Skor Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran Presentasi secara Keseluruhan

C.1 Data Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif yang memiliki Kemandirian Belajar Tinggi

Butir tes hasil belajar pada penelitian ini berjumlah 36 item yang masing-masing diberi skor 1, maka rentang skornya berkisar 0-36.

Dalam kelompok ini skor hasil belajar tertinggi adalah 35 dan terendah 31. Adapun rata-rata ($M = 33,05$) Simpangan Baku ($S = 1,37$) Modus ($mo = 33,325$) dan Median ($me = 33,15$)

Rentang : $R = 35 - 31 = 4$

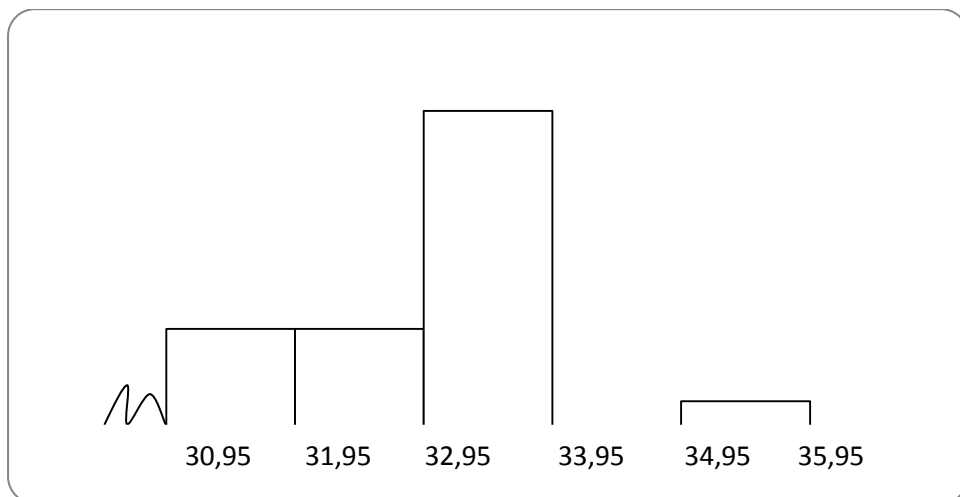
Banyak Kelas : $K = 1 + 3,3 \log (10) = 4,3$ dibulatkan menjadi 5

Panjang kelas interval: $i = 4/5 = 0,8$ dibulatkan menjadi 1

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar siswa yang memiliki
Kemandirian belajar tinggi dan diajar dengan CD Interaktif

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	31,0-31,9	2	2	20%
2	32,0-32,9	2	4	20%
3	33,0-33,9	5	9	50%
4	34,0-34,9	0	9	0%
5	35,0-35,9	1	10	10%
		10		100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa (40%) memperoleh nilai dibawah rata-rata, 5 orang (50%) memperoleh rata-rata dan 1orang (10%) memperoleh nilai diatas rata-rata. Adapun Histogramnya dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.3 Skor Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan
Media Pembelajaran CD Interaktif yang memiliki Kemandirian Belajar
Tinggi

D.1 Data Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif yang memiliki Kemandirian Belajar Rendah

Butir tes hasil belajar pada penelitian ini berjumlah 36 item yang masing-masing diberi skor 1, maka rentang skornya berkisar 0-36.

Dalam kelompok ini skor hasil belajar tertinggi adalah 29 dan terendah 25. Adapun rata-rata ($M = 27,75$) Simpangan Baku ($S = 2,01$) Modus ($mo = 27,45$) dan Median ($me = 27,62$)

Rentang : $R = 29 - 25 = 4$

Banyak Kelas : $K = 1 + 3,3 \log (10) = 4,3$ dibulatkan menjadi 5

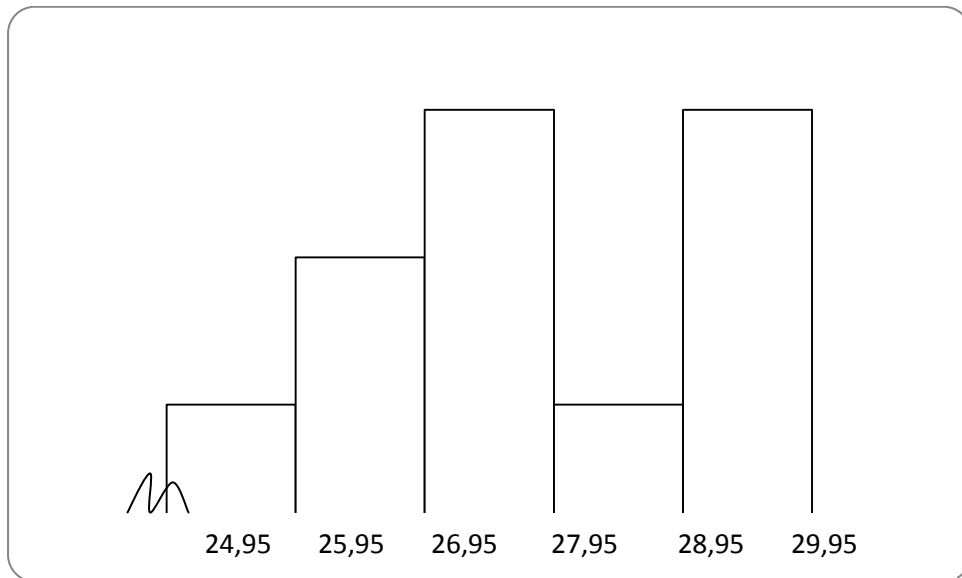
Panjang kelas interval: $i = 4/5 = 0,8$ dibulatkan menjadi 1

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi
Hasil Belajar Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar Rendah dan diajar dengan Media CD Interaktif

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	25,0-25,9	1	1	10%
2	26,0-26,9	2	3	20%
3	27,0-27,9	3	6	30%
4	28,0-28,9	1	7	10%
5	29,0-29,9	3	10	30%
	Jumlah	10		100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 3 siswa (30%) memperoleh nilai dibawah rata-rata, 3 orang (30%) memperoleh rata-

rata dan 4 orang (40%) memperoleh nilai diatas rata-rata. Adapun Histogramnya dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.4 Skor Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran CD Interaktif yang memiliki Kemandirian Belajar Rendah

E.1 Data Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran Presentasi yang memiliki Kemandirian Belajar Tinggi

Butir tes hasil belajar pada penelitian ini berjumlah 36 item yang masing-masing diberi skor 1, maka rentang skornya berkisar 0-36.

Dalam kelompok ini skor hasil belajar tertinggi adalah 25 dan terendah 19. Adapun rata-rata ($M=22,5$) Simpangan Baku ($S=2,94$) Modus ($mo=21,65$) dan Median ($me=22,1$)

Rentang : $R=25-19 = 6$

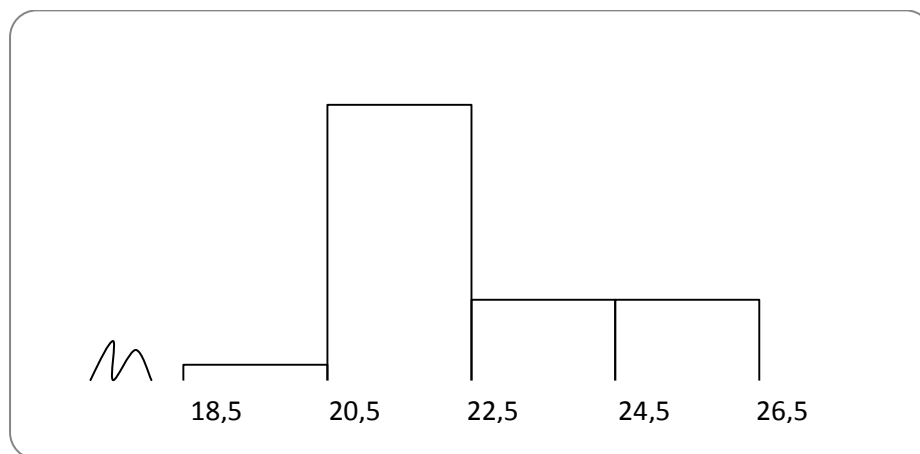
Banyak Kelas : $K = 1 + 3,3 \log (10) = 4,3$

Panjang kelas interval: $i = 6/4,3 = 1,3$ dibulatkan menjadi 2

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi
Hasil Belajar siswa yang memiliki Kemandirian Belajar Tinggi dan diajar dengan Media Presentasi

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	19-20	1	1	10
2	21-22	5	6	50
3	23-24	2	8	20
4	25-26	2	10	20
	Jumlah	10		100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 1 siswa (10%) memperoleh nilai dibawah rata-rata, 5 orang (50%) memperoleh rata-rata dan 4 orang (40%) memperoleh nilai diatas rata-rata. Adapun Histogramnya dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.5 Skor Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran Presentasi yang memiliki Kemandirian Belajar Tinggi

F.1 Data Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran Presentasi yang memiliki Kemandirian Belajar Rendah

Butir tes hasil belajar pada penelitian ini berjumlah 36 item yang masing-masing diberi skor 1, maka rentang skornya berkisar 0-36.

Dalam kelompok ini skor hasil belajar tertinggi adalah 35 dan terendah 27. Adapun rata-rata ($M=30,9$) Simpangan Baku ($S=7,21$) Modus ($mo=29,83$) dan Median ($me=30$)

Rentang : $R=35-27 = 8$

Banyak Kelas : $K= 1+3,3 \log (10) =4,3$ dibulatkan menjadi 5

Panjang kelas interval: $i = 8/5 = 1,6$ dibulatkan menjadi 2

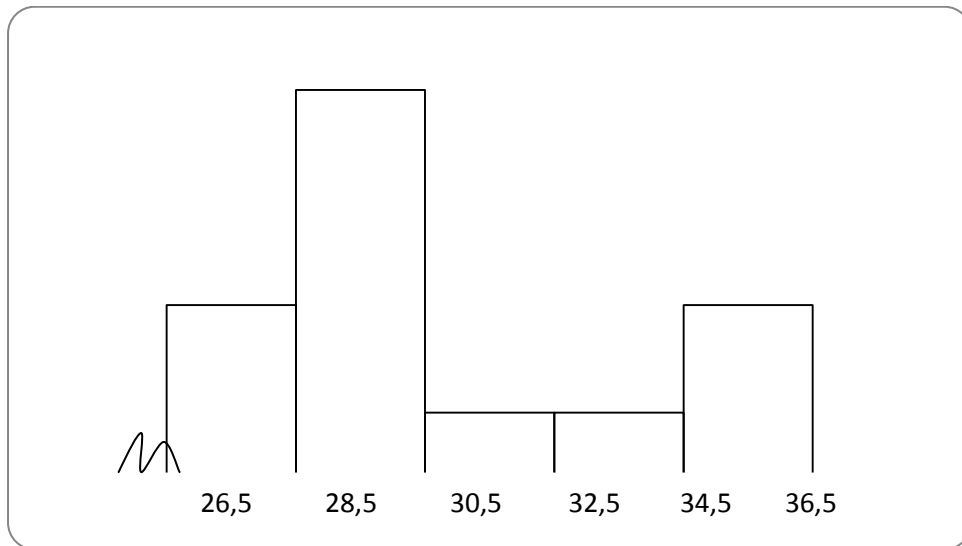
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi

Hasil Belajar siswa yang memiliki Kemandirian Belajar Rendah dan diajar dengan Media Presentasi

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1	27-28	2	2	20
2	29-30	4	6	40
3	31-32	1	7	10
4	33-34	1	8	10
5	35-36	2	10	20
	Jumlah	10		100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 2 siswa (20%) memperoleh nilai dibawah rata-rata, 4 orang (40%) memperoleh rata-

rata dan 4 orang (40%) memperoleh nilai diatas rata-rata. Adapun Histogramnya dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.6 Skor Hasil Belajar Siswa IPS dengan Menggunakan Media Pembelajaran Presentasi yang memiliki Kemandirian Belajar Rendah

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis untuk uji hipotesis dalam penelitian ini mencakup: (1) data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal yang dilakukan melalui pengujian normalitas data menggunakan uji Liliefors. (2) Pemenuhan persyaratan kehomogenan varians populasi untuk seluruh kelompok perlakuan dilakukan dengan menggunakan Bartlett.

Berikut ini dijelaskan mengenai hasil pengujian normalitas distribusi populasi dan homogenitas varians populasi data hasil penelitian.

1. Uji Normalitas Distribusi Populasi

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap enam kelompok data yaitu

- a. A_1 , yaitu skor hasil belajar IPS secara keseluruhan menggunakan media pembelajaran CD interaktif
- b. A_2 , yaitu skor hasil belajar IPS secara keseluruhan menggunakan media pembelajaran presentasi
- c. A_1B_1 , yaitu skor hasil belajar IPS menggunakan media pembelajaran CD interaktif untuk siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi
- d. A_1B_2 , yaitu skor hasil belajar IPS menggunakan media pembelajaran CD interaktif untuk siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah
- e. A_2B_1 , yaitu skor hasil belajar IPS menggunakan media pembelajaran presentasi untuk siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi
- f. A_2B_2 , yaitu skor hasil belajar IPS menggunakan media pembelajaran presentasi untuk siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah

a) Uji Normalitas Data A_1

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung Liliefors untuk observasi, $L_0 = 0,1425$ dan nilai tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = 20$ adalah $L_t = 0,190$. Karena $L_0 < L_t$ maka H_0 diterima. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan, skor hasil belajar IPS menggunakan media pembelajaran CD interaktif berasal dari distribusi normal.

b) Uji Normalitas Data A_2

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung Liliefors untuk observasi, $L_0 = 0,177931$ dan nilai tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = 20$ adalah $L_t = 0,190$. Karena $L_0 < L_t$ maka H_0 diterima. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan, skor hasil belajar IPS menggunakan media pembelajaran presentasi berasal dari distribusi normal.

c) Uji Normalitas Data A_1B_1

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung Liliefors untuk observasi, $L_0 = 0,176095$ dan nilai tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = 10$ adalah $L_t = 0,258$. Karena $L_0 < L_t$ maka H_0 diterima. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan, skor hasil

belajar IPS yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif berasal dari distribusi normal.

d) Uji Normalitas Data A_1B_2

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung Liliefors untuk observasi, $L_0 = 0,183769$ dan nilai tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = 10$ adalah $L_t = 0,258$. Karena $L_0 < L_t$ maka H_0 diterima. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan, skor hasil belajar IPS yang memiliki kemandirian belajar rendah dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif berasal dari distribusi normal.

e) Uji Normalitas Data A_2B_1

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung Liliefors untuk observasi, $L_0 = 0,214622$ dan nilai tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = 10$ adalah $L_t = 0,258$. Karena $L_0 < L_t$ maka H_0 diterima. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan, skor hasil belajar IPS yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan menggunakan media pembelajaran presentasi berasal dari distribusi normal.

f) Uji Normalitas Data A_2B_2

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung Liliefors untuk observasi, $L_0 = 0,231245$ dan nilai tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = 10$ adalah $L_t = 0,258$. Karena $L_0 < L_t$ maka H_0 diterima. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan, skor hasil belajar IPS yang memiliki kemandirian belajar rendah dengan menggunakan media pembelajaran presentasi berasal dari distribusi normal.

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi populasi Data Penelitian

Kelompok	Nilai L_0	Nilai L_t	Kesimpulan
A_1	0,1425	0,190	Normal
A_2	0,177931	0,190	Normal
A_1B_1	0,176095	0,258	Normal
A_1B_2	0,183769	0,258	Normal
A_2B_1	0,214622	0,258	Normal
A_2B_2	0,231245	0,258	Normal

Dari tabel 4.8 Diatas menunjukkan bahwa semua kelompok data yang diuji normalitasnya dengan uji Liliefors memberikan nilai L_0 (nilai Liliefors untuk observasi) yang lebih kecil di bandingkan dengan nilai L_t (nilai kritis L pada tabel untuk uji Liliefors pada taraf nyata $\alpha=0,05$). Dengan demikian disimpulkan bahwa semua kelompok data dalam penelitian ini

berasal dari populasi berdistribusi normal, sehingga persyaratan kenormalan data dipenuhi.

2. Uji Homogenitas Varians Populasi

Pengujian homogenitas varians populasi dilakukan terhadap empat kelompok data penelitian yaitu ke empat kelompok data tersebut harus memenuhi asumsi bahwa varians homogen agar dapat dilakukan pengujian terhadap perbedaan nilai rata-rata antara kelompok perlakuan.

Hasil pengujian dengan uji *Bartlett* pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil pengujian memberikan indikasi bahwa nilai x^2_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan nilai x^2_{tabel} sehingga disimpulkan keempat kelompok data yang diuji berasal dari populasi yang variannya homogen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas Varians Populasi

Kelompok Data	X^2_{hitung}	X^2_{tabel} $\alpha = 0,05$	Kesimpulan
A_1 A_2	2,765	3,84	Homogen
A_1B_1 A_2B_1 A_1B_2 A_2B_2	5,313221	7,81	Homogen

Berdasarkan kedua hasil pengujian persyaratan analisis di atas memberikan kesimpulan bahwa persyaratan analisis yang diperlukan untuk analisis varians dipenuhi sehingga layak untuk dilakukan lebih lanjut dalam melihat perbedaan pengaruh media pembelajaran (CD interaktif dan presentasi) dengan mempertimbangkan tingkat kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penelitian ini pada dasarnya melihat perbedaan media pembelajaran CD interaktif dan presentasi terhadap hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan kelompok siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah. Untuk itu dalam analisis dilakukan uji perbedaan yang mencakup :

- 1) Perbedaan hasil belajar IPS siswa secara keseluruhan antara kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif dan yang menggunakan media presentasi tanpa membedakan tingkat kemandirian belajar yang dimiliki.
- 2) Pengaruh interaksi antara media pembelajaran (CD interaktif dan presentasi) dengan kemandirian belajar (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar IPS siswa yang menjadi kelompok perlakuan.
- 3) Perbedaan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif dengan

kelompok siswa yang menggunakan media presentasi untuk kelompok siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi.

- 4) Perbedaan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif dengan kelompok siswa yang menggunakan media presentasi untuk kelompok siswa yang memiliki kemandirian rendah.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan teknis Analisis Varians 2 jalur (ANAVA 2x2), kemudian dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji *Tuckey*.

Tabel. 4.10 Deskripsi Nilai masing-masing Kolom dan Sel

Variable Intervensi \ Perlakuan	Media Pembelajaran	
	CD Interaktif	Presentasi
Kemandirian Belajar Tinggi	$n_{11} = 10$	$n_{21} = 10$
	$\sum Y_{11} = 331$	$\sum Y_{21} = 225$
	$\sum Y^2_{11} = 10975$	$\sum Y^2_{21} = 5089$
	$\bar{y}_{11} = 33,1$	$\bar{y}_{21} = 22,5$
Kemandirian Belajar Rendah	$n_{12} = 10$	$n_{22} = 10$
	$\sum Y_{12} = 273$	$\sum Y_{22} = 309$
	$\sum Y^2_{12} = 7471$	$\sum Y^2_{22} = 9613$
	$\bar{y}_{12} = 27,3$	$\bar{y}_{22} = 30,9$
Total	$n_{1k} = 20$	$n_{2k} = 20$
	$\sum Y_{1k} = 604$	$\sum Y_{2k} = 534$
	$\sum Y^2_{1k} = 18446$	$\sum Y^2_{2k} = 14702$
	$\bar{y}_{1k} = 60,4$	$\bar{y}_{2k} = 53,4$

Analisis Variansi dua jalur adalah suatu teknik perhitungan (statistik parametrik) yang bertujuan untuk menyelidiki dua pengaruh, yaitu pengaruh utama (*main effect*) dan pengaruh interaksi (*interaction effect*). Pengaruh utama disini adalah pengaruh perbedaan media pembelajaran, yaitu media pembelajaran CD interaktif dan media pembelajaran presentasi terhadap hasil belajar IPS kelas V. Dan juga pengaruh perbedaan kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah. Pengaruh interaksi yang dimaksud adalah pengaruh interaksi antara media pembelajaran (CD interaktif dan presentasi) dengan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPS SD siswa kelas V.

Hasil-hasil perhitungan yang diperoleh dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel. 4.11 Analisis Variansi untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar

Sumber Varians	JK	Db	RJK	Fhitung	Ftabel	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Media Pembelajaran (Antar A)	122,5	1	122,5	34,34579**	4,11	7,39
Kemandirian Belajar (Antar B)	16,9	1	16,9	4,738318*	4,11	7,39
Interaksi AxB	504,1	1	504,1	141,3364**	4,11	7,39
Dalam	128,4	36	3,56666667			
Total	771,9	39				

*Signifikan

** Sangat Signifikan

Berdasarkan hasil analisis varians pada tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS pada kelompok siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, atau terdapat pengaruh kolom (A) yang signifikan karena nilai $F_{hit} (A) = 34,345 > F_{tab} = 4,11$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS pada kelompok siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, atau terdapat pengaruh kolom (B) yang signifikan karena nilai $F_{hit} (B) = 4,73 > F_{tab} = 4,11$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- c. Terdapat pengaruh faktor interaksi yang sangat signifikan antara media pembelajaran dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa yang menjadi subjek penelitian ini karena nilai $F_{hit} (A \times B) = 141,336 > F_{tab} = 7,39$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,01$

Dengan demikian pengujian selanjutnya dilakukan untuk melihat perbedaan pengaruh media pembelajaran (CD interaktif dan presentasi) terhadap hasil belajar IPS dalam tiga dimensi. Pertama, perbedaan pengaruh media pembelajaran secara keseluruhan (hipotesis penelitian pertama). Kedua, perbedaan

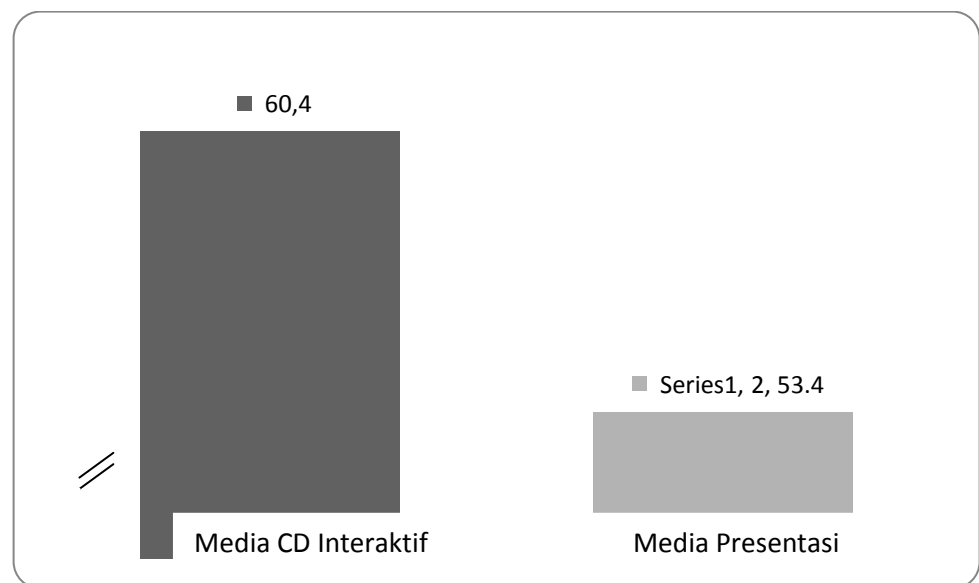
pengaruh pada kelompok kemandirian belajar tinggi (hipotesis penelitian ketiga) dan Ketiga adalah perbedaan pengaruh pada kelompok kemandirian belajar rendah (hipotesis penelitian keempat).

1. Pengujian hipotesis pertama, yang menyatakan secara keseluruhan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan media pembelajaran CD interaktif lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan media pembelajaran presentasi.

Hasil perhitungan pada lampiran, dengan uji Tukey diperoleh nilai $Q = 8,5$ dan nilai $Q_t = 4,33$ untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika dibandingkan, diperoleh bahwa nilai $Q > Q_t$ sehingga diputuskan menolak H_0 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran CD interaktif dengan media pembelajaran presentasi terhadap hasil belajar secara keseluruhan. Karena skor rata-rata hasil belajar IPS yang dihasilkan oleh media pembelajaran CD interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS yang dihasilkan oleh media pembelajaran presentasi, maka secara keseluruhan disimpulkan bahwa media pembelajaran CD interaktif lebih baik

dalam meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa yang menjadi subjek penelitian.

Grafik perbedaan rata-rata skor hasil belajar IPS yang dihasilkan antara media pembelajaran CD interaktif dan media pembelajaran presentasi ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.7 Histogram Skor Rata-rata Hasil Belajar IPS Secara Keseluruhan Berdasarkan Media pembelajaran yang digunakan

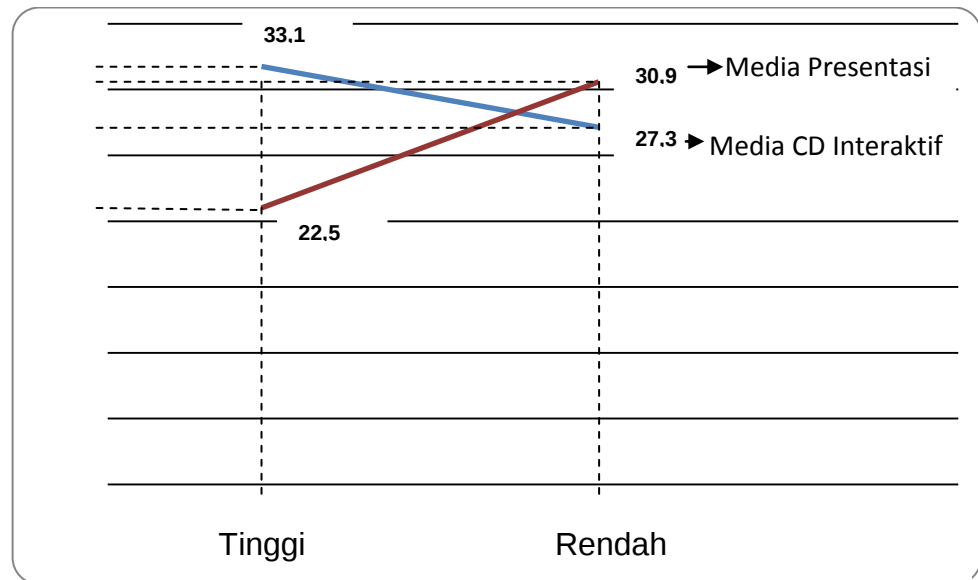
2. Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan: terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS.

Berdasarkan hasil pengujian pada analisis varians yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, mengindikasikan terdapat pengaruh antara media dengan kemandirian belajar

terhadap hasil belajar IPS bagi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Hal ini diverifikasi melalui tabel varians dengan nilai F hitung = 141,3364 yang lebih besar dari nilai F tabel = 4,11 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian maka hasil pengujian memberikan keputusan untuk menolak hipotesis H_0 .

Dengan adanya pengaruh faktor interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS yang menjadi kajian dalam penelitian ini memberikan konsekuensi untuk dilakukan uji lanjut mengenai perbedaan rata-rata skor hasil belajar antara kelompok perlakuan. Dalam hal ini, perlu dilanjutkan pengujian hipotesis ketiga dan keempat yang diuraikan pada bagian selanjutnya.

Secara grafik, interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS ditunjukkan pada gambar 4.8, pada gambar tersebut terlihat dengan jelas perpotongan garis yang mengindikasikan adanya faktor interaksi antara media pembelajaran dengan kemandirian belajar.



Gambar 4.8 Interaksi antara Media Pembelajaran dengan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPS

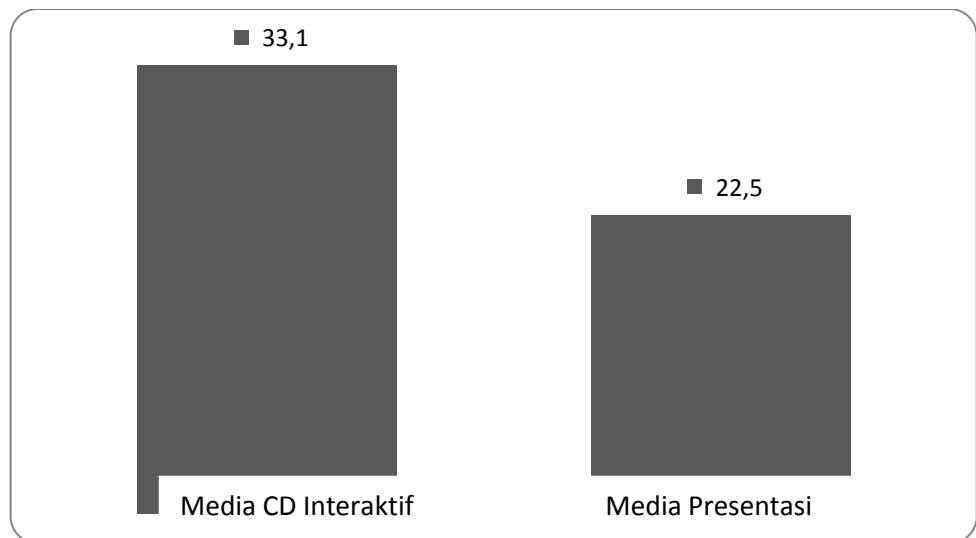
3. Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan : Hasil belajar IPS bagi siswa yang diajar dengan media pembelajaran CD interaktif lebih tinggi daripada yang diajar dengan media pembelajaran presentasi bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi.

Hasil perhitungan pada lampiran dengan uji Tukey, diperoleh nilai $Q = 12,88$ dan nilai $Q_t = 4,33$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Apabila dibandingkan, diperoleh nilai $Q > Q_t$. Dengan demikian maka diputuskan menolak H_0 . Sehingga hasil pengujian memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar IPS

pada siswa yang di ajar dengan CD interaktif lebih tinggi daripada siswa yang di ajar dengan media presentasi dalam meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Histogram perbandingan skor rata-rata hasil belajar IPS yang dihasilkan antara media pembelajaran CD interaktif dengan media presentasi bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi ditunjukkan pada gambar berikut :



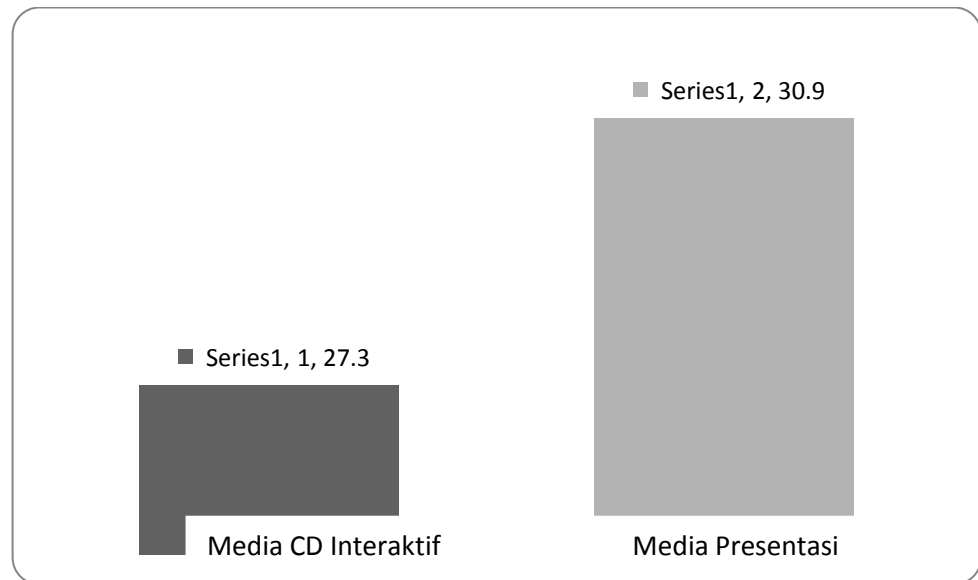
Gambar 4.9 Histogram skor rata-rata hasil belajar IPS bagi siswa dengan kemandirian belajar tinggi berdasarkan media pembelajaran yang digunakan

4. Pengujian hipotesis keempat yang menyatakan: Hasil belajar IPS yang diajar dengan media pembelajaran CD interaktif lebih rendah daripada siswa yang diajar dengan media pembelajaran presentasi bagi mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.

Hasil perhitungan pada lampiran dengan uji Tukey, diperoleh nilai $Q = 4,37$ dan nilai $Q_t = 4,33$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Apabila dibandingkan, diperoleh nilai $Q > Q_t$. Dengan demikian maka diputuskan menolak H_0 . Sehingga hasil pengujian memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar IPS pada siswa yang diajar dengan CD interaktif lebih rendah daripada siswa yang diajar dengan media presentasi dalam meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Histogram perbandingan skor rata-rata hasil belajar IPS yang dihasilkan antara media pembelajaran cd interaktif dengan media presentasi bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4.10 Histogram skor rata-rata hasil belajar IPS bagi siswa dengan kemandirian belajar rendah berdasarkan media pembelajaran yang digunakan

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hipotesis pertama

Adapun temuan yang diperoleh dalam hipotesis pertama adalah terdapat perbedaan hasil belajar IPS kelompok siswa yang diajar dengan media pembelajaran CD interaktif dan media pembelajaran presentasi yang sangat signifikan, yakni hasil belajar IPS siswa dengan media pembelajaran CD interaktif menunjukkan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan media presentasi. Karakteristik dari CD multimedia interaktif ini adalah bahwa siswa tidak hanya memperhatikan media saja atau objek saja, melainkan juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti

pembelajaran.¹ Pembelajaran dengan menggunakan media CD interaktif mampu memberikan iklim yang lebih bersifat afektif dengan cara belajar yang mandiri sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa, memotivasi belajar, tidak pernah bosan dalam menggunakannya.

Dilain pihak, media pembelajaran yang digunakan yaitu media presentasi, media presentasi digunakan dalam pembelajaran secara klasikal berbeda dengan media CD interaktif yang secara mandiri atau kelompok kecil. Menurut Yudhi Munadi, media presentasi digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis digunakan dalam pembelajaran klasikal dengan group belajar yang cukup banyak diatas 50 orang dan penggunaan media ini sangat tergantung pada penyaji materi.² Dalam pembelajaran disekolah, penggunaan media presentasi ini lebih banyak “guru” dan media ini lebih banyak digunakan untuk memperjelas materi yang ingin disampaikan guru kepada para “murid”. Selain itu media pembelajaran ini kurang dapat memotivasi siswa dalam belajar, sehingga diswa dalam belajar menjadi mudah bosan yang sangat mempengaruhi hasil belajarnya.

¹ Rudi Susilana. *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian*. (Bandung:FIP UPI.2008) h. 22.

² Yudi Munad. *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta:GP Press Group. 2013) h. 150.

Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan CD interaktif lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan media presentasi.

2. Hipotesis kedua

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS. Artinya pengaruh interaksi antara media pembelajaran dengan kemandirian belajar berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar IPS siswa SD.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pengajaran, peran guru menjadi semakin luas. Sedangkan anak didik akan terbantu untuk belajar dengan lebih baik, serta terangsang untuk memahami subjek yang tengah diajarkan dalam bentuk komunikasi penyampaian pesan yang lebih efektif dan efisien.

Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu dengan kebebasannya dalam menentukan dan mengolah sendiri bahan ajar, waktu, tempat dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan. Dengan kebebasan tersebut, individu memiliki kemampuan dalam mengelola cara

belajar, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan terampil memanfaatkan sumber-sumber belajar.

Sementara itu, hasil belajar IPS siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berasal dari guru, antara lain dengan pemilihan guru terhadap media pembelajarannya. Sedangkan faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri, antara lain kemandirian belajar. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi dengan media pembelajaran CD interaktif hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan media presentasi dan sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SD kelas V.

3. Hipotesis ketiga

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat perbedaan Hasil belajar IPS bagi siswa yang diajar dengan media pembelajaran CD interaktif dan media pembelajaran presentasi bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi yang sangat signifikan, yakni hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan media

pembelajaran CD interaktif menunjukkan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan media presentasi.

Seseorang yang mempunyai kemandirian, dia lebih senang bekerja sendiri, menentukan dan memilih cara kerja yang sesuai dengan kata hatinya. Dia mementingkan otonomi dalam bertindak, pengambilan keputusan, dan pemilihan berbagai kegiatan dalam mencapai tujuan.³ Siswa memiliki ciri ini akan lebih mudah menguasai materi pelajaran yang dipelajari dibandingkan siswa yang tidak memiliki ciri tersebut.

Kemandirian belajar dihubungkan dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar, maka sesuai dengan ciri utama multimedia Interaktif yang sesuai dengan namanya yaitu interaktif, multimedia ini diprogram atau dirancang untuk dipakai oleh siswa secara individual (belajar mandiri) yang bertujuan membantu siswa menemukan makna dari apa yang telah dipelajari.⁴

Karakteristik yang dimiliki oleh siswa yang kecenderungan memiliki kemandirian belajar memberi petunjuk bahwa media pembelajaran yang interaktif seperti CD interaktif akan lebih menguntungkan. Dilain pihak, media pembelajaran yang digunakan

³ Bendicta P Dwi Riyanti. *Kewirausahaan bagi Mahasiswa*. (Jakarta: Fakultas Psikologi Atmajaya. 2009) h 19

⁴ Rudi, Susilana, op. cit.,h. 22.

yaitu media presentasi, media presentasi digunakan dalam pembelajaran secara klasikal berbeda dengan media CD interaktif yang secara mandiri atau kelompok kecil. Penggunaan media presentasi ini lebih banyak “guru” dan media ini lebih banyak digunakan untuk memperjelas materi yang ingin disampaikan guru kepada para “murid”

Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih baik jika menggunakan media pembelajaran CD interaktif daripada yang diajar dengan menggunakan media presentasi.

4. Hipotesis keempat

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis keempat menunjukkan terdapat perbedaan Hasil belajar IPS bagi siswa yang diajar dengan media pembelajaran CD interaktif dan media pembelajaran presentasi bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah yang sangat signifikan, yakni hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah dengan media pembelajaran CD interaktif menunjukkan lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan media presentasi.

Reber dalam Enung Fatimah bahwa kemandirian merupakan suatu sikap otonomi bahwa seseorang secara relatif bebas dari

pengaruh penilai, pendapat, dan keyakinan orang lain. Dengan otonomi tersebut, seorang diharapkan akan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.⁵

Jadi kemandirian belajar ini pada prinsipnya hanya akan sampai pada pemerolehan hasil belajar, mulai dari keterampilan, pengembangan, penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses pemerolehan hasil belajar tersebut. Dimana siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah mempunyai karakteristik harus selalu di dorong oleh orang lain untuk belajar .

Siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah mengikuti proses pembelajaran apa adanya, sehingga diperlukan tujuan pembelajaran yang tersusun dengan baik. Struktur materi pembelajaran juga cenderung diikuti sesuai dengan yang disajikan, sehingga diperlukan materi pembelajaran yang terstruktur dengan baik dan sistematis. Proses pembelajaran dengan media presentasi lebih menguntungkan bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah cenderung untuk menerima struktur yang sudah ada, cenderung mengikuti

⁵ Enung, Fatimah. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. (Bandung: CV Pustaka Setia. 2010) h. 143.

tujuan yang sudah ada. Untuk pembelajaran dengan media CD interaktif bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah cenderung akan membuat pembelajaran tidak bermakna karena kurang menantang sehingga dapat menurunkan motivasi yang berakibat dapat menurunkan hasil belajar siswa. Keadaan ini tentunya dapat memberikan dampak terhadap pencapaian hasil belajar IPS.

Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah lebih baik jika menggunakan media pembelajaran presentasi daripada yang diajar dengan menggunakan media CD interaktif.

E. Keterbatasan Penelitian

Dari perencanaan yang telah dilakukan adalah agar penelitian dilakukan secara maksimal dengan berpegang teguh kepada prinsip-prinsip penelitian ilmiah. Namun demikian, baik dari aspek teoritik maupun praktisnya, masih terdapat keterbatasan-keterbatasan, yang diduga mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu perlu dikemukakan agar dapat diatasi. Keterbatasan-keterbatasan yang dimaksud adalah:

Pertama: Tempat penelitian dilaksanakan di lingkungan Sekolah

Dasar, dimana sarana dan prasarana pembelajaran yang tidak begitu lengkap, misalnya keterbatasan komputer dari segi jumlah. Pelaksanaan pembelajaran dengan media cd interaktif membutuhkan jumlah komputer yang banyak, sehingga siswa dapat belajar secara individual sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhannya dalam melakukan eksperimen dalam mata pelajaran IPS secara bebas.

Kedua : Pelaksanaan penelitian ini dibatasi pada variable media pembelajaran (cd interaktif dan presentasi), kemandirian (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar Kelas V. Padahal masih banyak variable-variable yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang tidak dikontrol melalui penelitian ini. Misalnya, motivasi, jenis kelamin, disiplin belajar dan banyaknya waktu yang digunakan untuk kepentingan belajar.

Ketiga : Instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti, dan telah diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes. Butir-butir tes yang tidak valid tidak digunakan untuk menjangkau data hasil belajar siswa. Namun, instrumen tes tersebut masih

diupayakan penyempurnaannya, sebab skor-skor yang dihasilkan siswa diduga belum dapat mencapai skor maksimal bagi sebagian besar siswa, mungkin saja tes tersebut belum menggambarkan kemampuan sebenarnya masing-masing siswa. Selanjutnya untuk mengukur kemandirian siswa dalam penelitian ini menggunakan instrumen kemandirian belajar. Instrumen kemandirian belajar digunakan untuk menjaring data penelitian, instrumen diujicobakan pada sampel di luar subjek penelitian sebenarnya

Beberapa keterbatasan penelitian seperti yang telah dipaparkan diatas, hendaknya dijadikan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya untuk dijadikan rujukan dari hasil penelitian ini bagi pengembangan khazanah pengetahuan para pembaca. Temuan penelitian ini bukanlah dijadikan sebagai ajang perdebatan, tetapi dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran IPS di Sekolah Dasar masa mendatang.